

**PENGARUH PEMBERIAN DAUN BANGUN-BANGUN (*Coleus Amboenicus*
Lour.) TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI
ASI DI POLIKLINIK EMPLASMEN BUKIT LIMA KEC. BOSAR
MALIGAS KAB. SIMALUNGUN TAHUN 2018**

Septa Dwi Insani, Dewi Novika Manullang, Siti Marlina

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : septadwiin@gmail.com

Abstract

Breast milk is the best life fluid that is needed by babies (Maritalia, 2017). Breast milk is the best natural nutrition for babies because it contains the energy and substance needs needed for the first six months of a baby's life (Saleha, 2009). Breast milk contains a lot of substances that are important for growth and development and according to the baby's needs (Sukriana, Yulia Irvani Dewi, Sri Utami, 2018). leaves wake up awake has been using and developing the leaves of the wake-awak. According to the Batak people who consume the leaves of the wakes, it is efficacious in maintaining and improving the health of the body and increasing the production of breast milk when breastfeeding their children. The leaves of the wakes also have various properties such as overcoming fever, influenza, cough, constipation, inflammation, bloating, mouth sores, headaches, allergies, diarrhea and increasing milk (Nelzi Fati, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah Quasy Experiment dan rancangan penelitian Pretest Posttest One Group Desain. hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata sebelum diberikan daun bangun-bangun adalah 731,00 sedangkan setelah diberikan daun bangun-bangun adalah 824,00. The statistical test results obtained a significant value with p value (0.002) < a (0.05) so that Ho is rejected. So it can be concluded that there is an effect of giving leaves of shapes on the increase of breast milk production in the Polyclinic of Emplasmen Bukit Lima, Bosar Maligas District, Simalungun Regency in 2018.

Keywords: leaves wake up awake, Breast Milk Production

1. PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan tambahan lain pada bayi berumur 0-6 bulan. ASI sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Anak-anak yang tidak diberikan ASI mempunyai IQ (*intellectual quotient*) lebih rendah 7-8 poin dibandingkan dengan anak-anak yang diberi ASI secara eksklusif. ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna, mudah dicerna dan diserap karena mengandung enzim pencernaan, dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi (Yuliarti, 2010).

Belfield, et al (2010), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menyusui dapat meningkatkan probabilitas anak menjadi lebih sehat dan dapat mencegah terjadinya obesitas. Selain itu, menyusui selama 6 bulan atau lebih dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada saat anak berusia 9 bulan.

Daun bangun-bangun adalah tanaman menjalar, memiliki daun tunggal berwarna hijau, berkayu lunak, beruas-ruas, berpenampang bulat, dengan diameter pangkal sekitar 15 mm. tengah 10 mm dan ujung 5 mm. Daun bangun-bangun adalah tanaman yang tumbuh liar di dataran rendah sampai pada ketinggian 1100 meter di atas permukaan laut. Daun ini bermanfaat sebagai anti tumor, anti kanker, anti vertigo dan hipotensif. Menurut tradisi masyarakat Batak di Propinsi Sumatera Utara *coleus ambnicus* lour dipercaya mampu meningkatkan produksi suus ibu yang sedang menyusui (S.Sinaga, 2010).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experiment* dan rancangan penelitian *Pretest Posttest One Group Desain*. Dalam rancangan ini, kelompok eksperimen dilihat sebelum dan sesudah diberikan intervensi (Notoatmodjo, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari semua anggota populasi. Sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. (Sugiyono, 2011).

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan timbangan berat badan. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui perbedaan Peningkatan Produksi ASI yang diberikan Daun bangun-bangun dengan yang tidak diberikan Daun bangun-bangun.

Penelitian ini menggunakan pasien ibu nifas sebagai objek penelitian. Hakikatnya sebagai manusia harus di lindungi dengan memperhatikan prinsip dan kode etik yaitu : responden mempunyai hak untuk memutuskan bersedia atau tidaknya menjadi objek peneliti tanpa ada sanksi apapun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rata-rata Produksi ASI Pre-Test dan Post-Test Dilakukan Pemberian Daun bangun-bangun

	N	Mi n	Ma x	Mea n	Std.
Pre-Test	10	600	800	7,31	61,00
Post-Test	10	750	850	8,24	25,00

Tabel 2. Perbandingan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan pemberian daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas

	Mea n	SD	SE	P valu e	N
Pre-test	731,00	61,00	19,29	0,002	10
Post-test	824,00	25,03	7,912	0,002	10

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lembar pre-test dan post-test daun bangun-bangun dari 10 responden sebelum diberikan daun bangun-bangun diketahui rata-ratanya adalah 7,31 (SD: 61,00), (Min: 600), (Max: 800). Sedangkan rata-rata frekuensi setelah diberikan daun bangun-bangun adalah 8,24 (SD: 25,00), (Min: 750), (Max: 850).

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata sebelum diberikan daun bangun-bangun adalah 731,00 sedangkan setelah diberikan daun bangun-bangun adalah 824,00. Hasil uji statistik didapatkan nilai yang signifikan dengan $p\text{ value}$ (0,002) < α (0,05) sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi ASI di Poliklinik Emplasmen Bukit Lima Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi ASI di Poliklinik Emplasmen Bukit Lima Kabupaten Simalungun yang dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Desember 2018 kemudian diberikan perlakuan pemberian daun bangun-bangun selama 7 hari berturut-turut yang dilaksanakan masing-masing di rumah responden, post-test dilakukan pada hari ke 8 setelah kegiatan pre-test yang didapatkan hasil sebagai berikut. Data yang dianalisis dengan uji statistik menunjukkan $p\text{ value} = 0,002$ jika dibandingkan dengan α , sehingga kesimpulan statistik yang diambil adalah ada pengaruh daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriana, Yulia Irvani Dewi, Sri Utami Tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul pengaruh daun bangun-bangun terhadap ASI. Dijelaskan bahwa ASI adalah suatu cairan kehidupan terbaik

yang sangat dibutuhkan oleh bayi. Dimana bahwa nilai median dan rentang dari skor produksi ASI setelah diberikan perlakuan menjadi meningkat dan rendah sebelum diberikan perlakuan. Sebelum diberikan yaitu 2,00 dan sesudah diberikan perlakuan rentang peningkatan produksi ASI yaitu 3,00. Berdasarkan hasil uji statistik nilai $p < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan skor pada kelompok responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa pemberian daun bangun-bangun berpengaruh terhadap peningkatan produksi ASI.

Selain itu dalam jurnal Ucy Tryaningsih Tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Pemberian daun bangun-bangun (*coleus ambonicus lour*) terhadap produksi ASI di desa candirejo kecamatan biru-biru kabupaten deli serdang. Dijelaskan bahwa terdapat peningkatan produksi ASI pada ibu nifas sesudah diberikan daun bangun-bangun. Berdasarkan uji *regresi linear* sederhana, dapat kita lihat bahwa nilai R berada di 0,590 maka ada hubungan yang kuat. Untuk nilai R di dapat nilai R square sebesar 0,348, maka interpretasinya adalah ada pengaruh terhadap produksi ASI sebesar 34,8%.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan pengaruh pemberian daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi ASI di Poli klinik Emplasmen Bukit Lima Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun Tahun 2019 maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil statistik.

1. Rata-rata intensitas peningkatan produksi ASI sebelum diberikan daun bangun-bangun pada ibu nifas adalah 731,00 yang mengalami kurangnya produksi ASI.
2. Rata-rata intensitas peningkatan produksi ASI

bangun-bangun pada ibu nifas adalah 824,00 yang artinya ibu sudah mengalami kenaikan produksi ASI.

3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *dependent T-test* didapatkan hasil *p value* <0,05 yaitu 0,002. Maka terbukti ada pengaruh yang signifikan antara intensitas peningkatan produksi ASI sebelum diberikan daun bangun-bangun dan sesudah diberikan daun bangun-bangun.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Syed Sadat, *et al.* 2014. *"The Impact of Nutrition on Child Development at 3 Years in a Rural Community of India"*.
- Arif, 2009 Buku *"Asuhan Kebidanan dan Menyusui, Yogyakarta : Nuha Medika"*.
- Belfield, Clive R. 2010. *"The Benefits Of Breastfeeding Across The Early Years Of Childhood"*.
- Faizatul Ummah, 2014 *"Pijat Oksitisin Untuk Mempercepat Pengeluaran ASI pada Ibu Pasca Salin Normal di Dusun Sono Desa Ketanen Kecamatan Panceng Gresik"*.
- Husniati, Amalia. 2007. *"Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 15-36 Bulan Di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak"*.
<http://health.okezone.com/read/2012/11/05/483/713863/pentingnya-kolostrum-air-susu-ibu>. diakses tanggal : 24 Januari 2013.
<http://repository.unimus.ac.id> 2014.
- Kartika Sri Maya, 2013. *"Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Pertumbuhan bayi Usia 0-6 Bulan, Deli Serdang"*.
- Nina Siti Mulyani, 2016. Buku *ASI dan Panduan Ibu Menyusui, Yogyakarta: Medical book*
- Putri Ayu Yessy Ariescha, Ucy Tryaningsih, 2018 *"Pengaruh Pemberian Daun Bangun-Bangun (Coleus Amboenicus Lour) Terhadap Produksi ASI Di Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang tahun 2018"*.
- Sartika Sandewi, 2018. *"Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Pada Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2018"*.
- Zakiah, 2012 *"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres Jakarta Barat 2012"*.
- Adrian A Franke, Brunhild M Halm, Laurie J Custer, Yvonne Tatsumura, Sandra Hebshi. 2016. Isoflavones in breastfed infants after mothers consume soy. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 84 ; 406-413.
<http://ajcn.nutrition.org>
- Budiasih, Kun Sri. 2017. *Handbook Ibu Menyusui*. Bandung : PT Karya Kita.
- Dewi, Vivian, Nanny, Lia. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba
- Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, *Pedoman penyelenggaraan pelatihan konseling menyusui dan pelatihan fasilitator konseling menyusui*. 2014. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Hartati S., 2015. *Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita Di RSUD Pasar Rebo Jakarta*. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Haryono R, Setianingsih, S. 2015. *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publisng.
- Irwan A.W. 2015. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Jatinangor. Bandung.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/ MENKES/ SK/ IV/ 2014 tentang *Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Indonesia*. Available from: URL HIPERLINK. www.gizi.depkes.go.id/download/pekanasi-2014 (13 Mei 2014).
- Medeiros M. F. D., Rocha S. C. S., Alsina O. L. S., Jerônimo C. E. M., Medeiros U. K. L., da Mata A. L. M. L. (2016). Drying of Pulps of Tropical Fruits in Spouted Bed: Effect of Composition on Dryer Performance. *Journal of Drying Technology*. Volume 20, Issue 4 & 5, 855 – 881.
- Murtiana, T, 2014. Pengaruh Konsumsi Daun Katuk dengan Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2014. Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Bengkulu, Bengkulu.
- Mudjajanto, E.S. & F.R. Kusuma. 2015. *Susu Kedelai, Susu Nabati yang Menyehatkan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyono S,D. 2015. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Prasetyono D.S, 2015. *ASI Eksklusif, Pengenalan, Praktik, Kemanfaatan kemanfaatannya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohani. 2016. *Faktor-faktor yang meningkatkan risiko kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 6-9 bulan di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat*. [Tesis]. Universitas Udayana. Bali.
- Shohib. 2015. *Pembuatan Susu Kacang Hijau Sebagai Alternatif Minuman Kesehatan*.
- Selin Bolca, Mireia Urpi-Sarda, Phillip Blondeel, Nathalie Roche, Lynn Vanhaecke, Sam Possemiers, Nawaf Al-Maharik, Nigel Botting, Denis De Keukeleire, Marc Bracke, Arne Heyerick, Claudine Manach, and Herman Depypere. 2015. Disposition of soy isoflavones in normal human breast tissue. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 94 ; 976-984. <http://ajcn.nutrition.org>
- Susilorini, Tri Eko dan Manik E. S. 2016. *Produk Olahan Susu*. Penerbit Penebar Swadaya. Malang.
- Syherni, dkk. 2017. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya
- WHO. 2014. Global Strategy for Infant and Young Child Feeding. Available from www.who.int/nutrition/topics/global_strategy/en/
- Widjaya. 2015. *Undang-Undang Tenaga Kesehatan*. Surabaya: Karina

